



**Model Pembelajaran Kooperatif Type Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kebutuhan Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Media *Zoom Meeting* Dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas X IPS 3 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN JOGOROTO Jombang Tahun 2021/2022**

**Hartining Parwati**

SMAN Jogoroto Jombang

[Hartiningparwati035@gmail.com](mailto:Hartiningparwati035@gmail.com)

**Abstrak**

Pandemi Covid 19 memiliki dampak dan pengaruh yang besar dalam kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani kondisi tersebut adalah diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal tersebut menjadikan setiap pelajar harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran kooperatif type picture and picture sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa di SMAN Jogoroto Jombang tahun 2021/2022 pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan media zoom meeting dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X IPS 3 SMAN Jogoroto Jombang pada materi kebutuhan di masa pandemi covid – 19.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kooperatif model Picture and Picture, Hasil Belajar, Masa Pandemi Covid-19*

**Abstract**

The COVID-19 pandemic has had a major impact and influence on life, especially in the world of education. one of the efforts made by the government to deal with these conditions is the implementation of the distance learning system (PJJ). This makes every student must be able to use

technology as a learning medium. This study is a classroom action research that aims to analyze the picture and picture type cooperative learning model as an effort to improve student learning outcomes at SMAN Jogoroto Jombang in 2021/2022 in economics. Based on the results of the study, it can be seen that learning using the Picture and Picture Cooperative learning model with zoom meeting media can increase the activities and learning outcomes of students in class X IPS 3 SMAN Jogoroto Jombang on material needs during the covid-19 pandemic.

**Keywords:** *Picture and Picture Cooperative Learning, Learning Outcomes, The Covid-19 Pandemic Period*

## **PENDAHULUAN**

Semenjak diberlakukannya masa darurat Covid – 19 pada tanggal 16 Maret 2020 hampir seluruh dunia pendidikan di Indonesia mengambil kebijakan untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dengan adanya pembelajaran daring guru dan peserta didik sama - sama belajar untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai keterbatasan kemampuan, sarana dan prasarana berupa handphone, Laptop dan jaringan internet bagi guru dan peserta didik serta kemampuan yang masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi membuat pelaksanaan pembelajaran daring harus tetap diupayakan berjalan agar proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik tidak terganggu.

Menurut (Nurhadi, 2003) dalam konteks pembaruan pendidikan, ada tiga isu yang perlu disoroti yaitu " Pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsive terhadap dinamika sosial, relevan dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi". Pembelajaran modern memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru dan selalu menarik minat siswa. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (student oriented) ini dapat digunakan dan sangat cocok dalam berbagai mata pelajaran di masa Pandemi covid -19. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002,

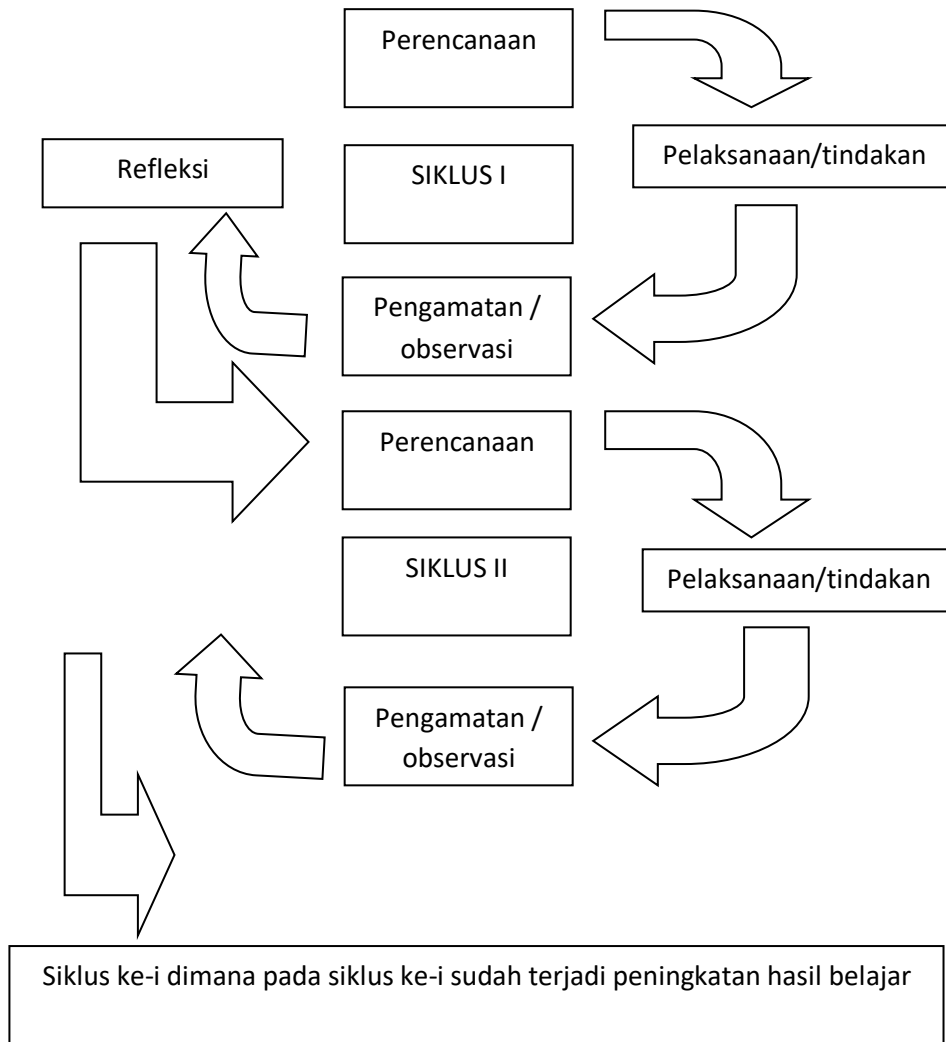
model pembelajaran ini mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Setiap model pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, tanpa persiapan yang matang pembelajaran apapun akan membuat siswa menjadi jenuh. Model pembelajaran juga harus berganti-ganti dalam beberapa pertemuan agar belajar mengajar tidak monoton dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di kelas X IPS 3 SMAN JOGOROTO Jombang tahun Pelajaran 2021/2022 untuk meningkatkan Hasil belajar siswa dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas di masa Pandemi Covid - 19. Dalam hal ini kegiatan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Picture And Picture dirasa sangat tepat karena metode ini menjanjikan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, sehingga berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. PTK, (Suhardjono, 2010) bukan merupakan penelitian eksperimental yang dilakukan di laboratorium, tetapi merupakan teori yang bersifat praktis dan berdasarkan pada permasalahan keseharian di sekolah. Selain itu PTK juga merupakan penelitian yang bersifat pengamatan/observasi. Dalam PTK semua tindakan yang dilakukan perlu dicatat, dianalisis, dan kemudian direfleksikan sehingga tercipta pembelajaran yang sempurna. PTK merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengenal masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam memahami prinsip ekonomi dan pengertian ekonomi dan untuk mengetahui usaha dalam mengatasinya. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap yang meliputi pendahuluan/perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun siklus Penelitian Tindakan Kelas dapat dijelaskan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Modifikasi Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suyadi (2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Ketuntasan Hasil Belajar

#### a. Siklus I

Hasil belajar pada siklus I dari 29 peserta didik ada 14 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya karena nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan yang tuntas ada 15 peserta didik, ini berarti telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 68,6%. Hasil belajar siklus I yang diperoleh dari nilai tes formatif rata-ratanya sebesar 68,59.

#### b. Siklus II

Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yaitu ketuntasan klasikalnya 100% dari 29 peserta didik semua mendapatkan nilai di atas 65. Hasil belajar siklus II yang diperoleh dari nilai tes formatif rata-ratanya lebih tinggi dari siklus I yaitu 87,5.

## 2. Aktivitas Peserta didik

Aktivitas peserta didik pada siklus I belum sesuai dengan harapan, karena masih banyak peserta didik yang tidak konsentrasi selama Pembelajaran jarak jauh berlangsung. Kurangnya aktivitas peserta didik ini disebabkan karena peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh dengan model Pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam menggunakan unsur somatis, auditori, visual, dan intelektual. Seperti, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, bertanya, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi dengan teman sekelompok.

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dalam pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan dalam dua hal yaitu *Pertama* Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan media zoom meeting dapat meningkatkan aktivitas peserta didik kelas X IPS 3 SMAN Jogoroto Jombang pada materi kebutuhan di masa pandemi covid - 19. Rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus II lebih tinggi dari siklus I adalah untuk memecahkan masalah sebesar 75%, mengambil keputusan sebesar 78%, menganalisis asumsi sebesar 87,5%, dan membuat kesimpulan sebesar 81,3%.

*Kedua* Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan media zoom meeting dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X IPS 3 SMAN Jogoroto Jombang pada materi kebutuhan. Rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah sebesar 68,59 dengan ketuntasan klasikal 68,6% dan rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah sebesar 87,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%.

### **SARAN**

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan memberikan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, pendekatan ini diharapkan dapat diterapkan guru-guru di sekolah pada masa pandemi sangat membantu dalam pemahaman siswa. Dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran *Picture and Picture* peserta didik perlu diberi motivasi dan penguatan pada peserta didik dan kelompok diskusi agar lebih giat lagi dalam proses belajar mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurulhayati, Siti. 2002. *Pembelajaran Kooperatif yang Menggairahkan*. Wahana Informasi dan Komunikasi Pendidikan TK dan SD. Edisi 3.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suhardjono, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Kelas*. Malang: Cakrawala Indonesia LP3 Universitas Negeri Malang.